



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22606-22616

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi SADARI Menggunakan Model UTAUT

Komang Sri Ayu Rejeki¹, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra², I Made Edy Listartha³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

¹sri.ayu@student.undiksha.ac.id, ²raditya.putra@undiksha.ac.id, ³listartha@undiksha.ac.id

Abstrak

Penerapan Sistem Informasi Akademik merupakan salah satu upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan akademik. STIE Satya Dharma Singaraja telah mengembangkan Sistem Informasi SADARI (Satya Dharma Integrated) sebagai media yang mendukung pengelolaan berbagai layanan akademik secara terintegrasi. Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh pengguna. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi SADARI menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 257 responden yang terdiri atas mahasiswa dan dosen STIE Satya Dharma Singaraja. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan, serta niat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan. Sebaliknya, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Selain itu, variabel pengalaman tidak terbukti memoderasi hubungan antarvariabel dalam model UTAUT. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi STIE Satya Dharma Singaraja dalam meningkatkan kualitas layanan serta mengoptimalkan implementasi Sistem Informasi SADARI sehingga dapat meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi SADARI, UTAUT, Penerimaan Pengguna, SEM-PLS, Sistem Informasi Akademik.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung penyelenggaraan layanan akademik. Sistem Informasi Akademik berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data akademik, mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, hingga penyampaian informasi akademik kepada dosen dan mahasiswa [1]. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan akademik serta mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan akurat [2].

STIE Satya Dharma Singaraja telah mengimplementasikan Sistem Informasi SADARI sebagai sistem informasi akademik yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam mendukung berbagai aktivitas akademik. Melalui sistem ini, pengguna dapat mengakses berbagai layanan akademik secara daring sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, masih ditemukan beberapa kendala, seperti sistem yang terkadang lambat diakses, munculnya *error* pada beberapa fitur, serta adanya pengguna yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh penggunanya.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*, serta dapat dipengaruhi oleh karakteristik pengguna seperti usia dan pengalaman [3].

Beberapa penelitian terdahulu telah menerapkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk menganalisis penerimaan pengguna pada berbagai sistem informasi akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing konstruk UTAUT masih belum konsisten. Beberapa penelitian membuktikan bahwa *performance expectancy* dan *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap niat maupun perilaku penggunaan sistem [4], [5]. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *effort expectancy* dan *social influence* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan teknologi [6], [7]. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dipengaruhi oleh karakteristik objek penelitian dan lingkungan pengguna, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada Sistem Informasi SADARI di STIE Satya Dharma Singaraja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penerimaan pengguna Sistem Informasi SADARI di STIE Satya Dharma Singaraja masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna Sistem Informasi SADARI menggunakan model UTAUT sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan dan perilaku penggunaan sistem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Sistem Informasi SADARI dalam meningkatkan kualitas layanan akademik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SADARI di STIE Satya Dharma Singaraja. Model penelitian yang digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang terdiri atas variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*, dengan variabel pengalaman sebagai variabel moderator.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif STIE Satya Dharma Singaraja yang menggunakan Sistem Informasi SADARI. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) melalui pengujian *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability* (CR), dan *Cronbach's Alpha*, serta evaluasi model struktural (inner model) melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), *path coefficient*, dan pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1. Objek, Populasi, dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi SADARI (Satya Dharma Integrated) yang merupakan sistem informasi akademik berbasis web milik STIE Satya Dharma Singaraja yang digunakan untuk mendukung berbagai

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12180>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

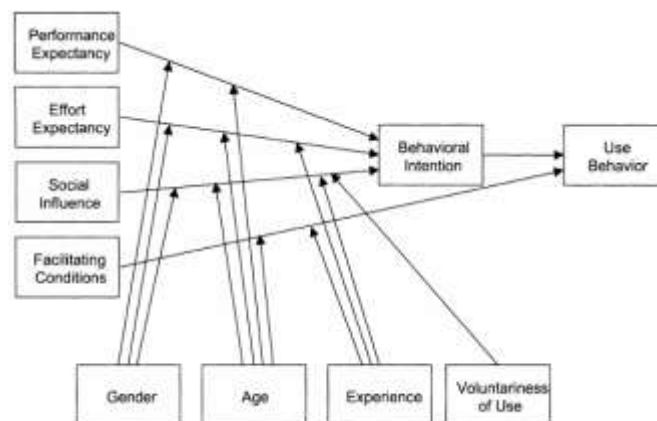
aktivitas akademik, seperti pengisian KRS, pengelolaan nilai, absensi, serta penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna aktif Sistem Informasi SADARI yang terdiri atas dosen dan mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Berdasarkan data yang diperoleh dari operator akademik, jumlah pengguna aktif Sistem Informasi SADARI sebanyak 714 pengguna, yang terdiri dari 686 mahasiswa dan 28 dosen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah minimum sampel sebanyak 257 responden yang terdiri dari 247 mahasiswa dan 10 dosen.

2.2. Model dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003) untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SADARI di STIE Satya Dharma Singaraja. Model UTAUT dipilih karena mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan suatu teknologi melalui beberapa konstruk utama yang telah banyak diterapkan pada penelitian sistem informasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) sebagai variabel independen yang memengaruhi Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*). Selanjutnya, Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dan Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (*Use Behavior*). Selain itu, penelitian ini menggunakan pengalaman sebagai variabel moderator untuk menguji pengaruh karakteristik pengguna terhadap hubungan antar variabel dalam model UTAUT.



Gambar 2. Model UTAUT

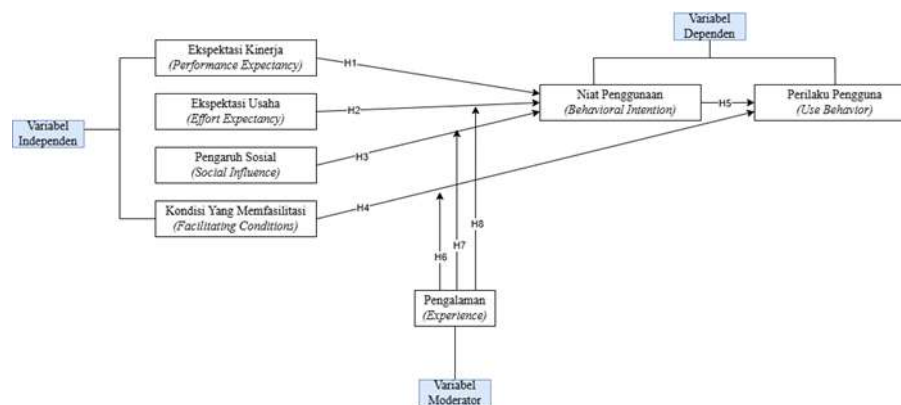
2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna Sistem Informasi SADARI yang terdiri atas mahasiswa dan dosen STIE Satya Dharma Singaraja. Kuesioner disusun berdasarkan konstruk dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*. Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert lima poin, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi penggunaan Sistem Informasi SADARI serta kendala yang dialami oleh pengguna selama menggunakan sistem.

2.4. Hipotesis Penelitian

Penyusunan hipotesis merupakan langkah penting dalam proses penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk merumuskan dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang akan diuji secara empiris. Hipotesis dibangun berdasarkan hasil studi literatur, teori yang relevan, serta temuan dari penelitian terdahulu. Berdasarkan

model penelitian yang diadopsi dari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003), penelitian ini mengajukan dua belas hipotesis penelitian. Hipotesis pertama sampai kelima menguji pengaruh langsung antar variabel utama, yaitu pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*), serta pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dan Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*) terhadap Perilaku Pengguna (*Use Behavior*) Sistem Informasi SADARI. Selanjutnya, hipotesis keenam sampai kedelapan menguji peran variabel moderator, yaitu pengalaman, dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel pada model UTAUT, yang meliputi hubungan antara pengaruh sosial, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat penggunaan maupun perilaku pengguna Sistem Informasi SADARI



Gambar 3. Hipotesis Penelitian

2.5. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada tahap pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui proses uji coba untuk memastikan kualitas dan kelayakan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan konstruk dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*. Selanjutnya, instrumen diuji validitas isi (*content validity*) menggunakan metode Gregory melalui penilaian dua orang ahli untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Validitas isi melalui *expert judgment* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir instrumen telah mewakili konsep yang diukur serta sesuai dengan tujuan penelitian sehingga instrumen layak digunakan dalam proses pengumpulan data[8].

Setelah memperoleh validitas isi yang memadai, instrumen kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS terhadap 30 responden awal yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini[9].

2.6. Teknik Analisis Data

2.6.1 Model Pengukuran (*Outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk dalam penelitian. Evaluasi dilakukan melalui pengujian *validitas konvergen*, *validitas diskriminan*, dan *internal consistency reliability*. Validitas konvergen dievaluasi menggunakan nilai *outer loading* ($> 0,70$) dan *Average Variance Extracted* (AVE) ($> 0,50$) [10]. Selanjutnya, validitas diskriminan diuji melalui nilai *cross loading* dan perbandingan akar kuadrat AVE antar konstruk. Reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, dimana konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,70 [10].

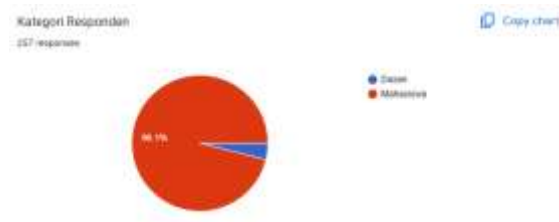
2.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk dalam model penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan. Evaluasi dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficient*), dan pengujian signifikansi menggunakan metode *bootstrapping*. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan *path coefficient* digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antar variabel dalam model penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai *t-statistics* dan *p-values*, dimana hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5% [11].

3. Hasil dan Diskusi

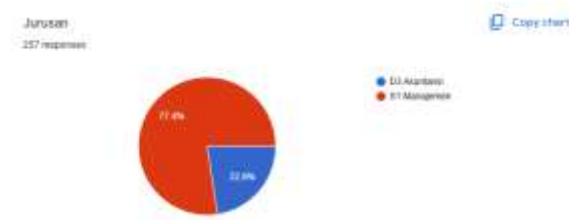
3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, jurusan, dan pengalaman. Data mengenai karakteristik tersebut diperoleh melalui bagian demografi pada kuesioner.



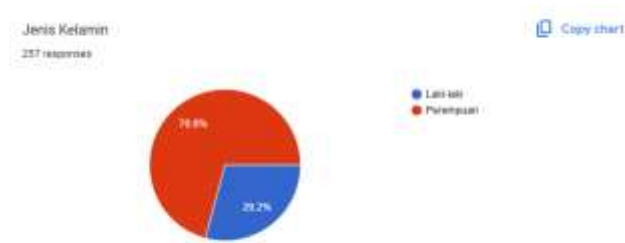
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori

Kategori responden didominasi oleh mahasiswa sebanyak 247 responden (96,1%), sedangkan dosen berjumlah 10 responden (3,9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna Sistem Informasi SADARI berasal dari kalangan mahasiswa sebagai pengguna utama layanan akademik.



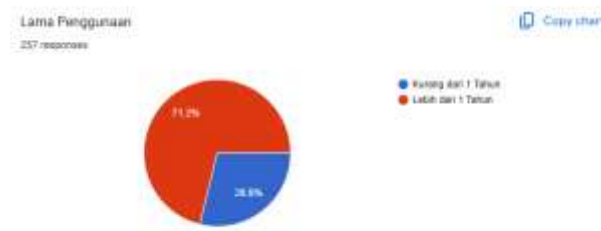
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan, responden didominasi oleh mahasiswa Program Studi S1 Manajemen sebanyak 199 responden (77,4%), sedangkan Program Studi D3 Akuntansi berjumlah 58 responden (22,6%).



Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 182 responden (70,8%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 75 responden (29,2%).



Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan

Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan responden ditampilkan pada gambar 7. Persentase terbanyak adalah lebih dari 1 tahun dengan total 183 responden (71.2%) dan kurang dari 1 tahun 74 responden (28.8%).

3.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.3.1 *Convergent Validity*

Validitas konvergen dievaluasi menggunakan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Berdasarkan hasil pengujian tahap pertama, terdapat tiga indikator yang belum memenuhi kriteria validitas konvergen yaitu PE7, PE8, dan FC6 karena memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,70 sehingga indikator tersebut dieliminasi dari model penelitian. Setelah dilakukan pengujian ulang, seluruh indikator yang tersisa memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Factor Loading	Ket
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	PE1	0,836	Valid
	PE2	0,845	Valid
	PE3	0,840	Valid
	PE4	0,826	Valid
	PE5	0,871	Valid
	PE6	0,863	Valid
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	EE1	0,930	Valid
	EE2	0,895	Valid
	EE3	0,863	Valid
	EE4	0,857	Valid
	EE5	0,815	Valid
	EE6	0,708	Valid
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	SI1	0,873	Valid
	SI2	0,879	Valid
	SI3	0,915	Valid
	SI4	0,843	Valid
Kondisi Yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	FC1	0,900	Valid
	FC2	0,896	Valid
	FC3	0,885	Valid
	FC4	0,886	Valid
	FC5	0,896	Valid
Niat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	BI1	0,928	Valid
	BI2	0,923	Valid
Perilaku Pengguna (<i>Use Behavior</i>)	UB1	0,953	Valid
	UB2	0,956	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai *factor loading* yang melebihi batas minimum sebesar 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen sehingga dapat digunakan untuk merepresentasikan variabel laten dalam model penelitian.

3.3.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan diuji menggunakan metode *Fornell-Larcker Criterion*. Validitas diskriminan terpenuhi apabila indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya[11]. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih

besar dibandingkan korelasi dengan konstruk lainnya, sehingga seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas diskriminan dan mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara baik.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	<i>BI</i>	<i>EE</i>	<i>Exp</i>	<i>FC</i>	<i>PE</i>	<i>SI</i>	<i>UB</i>
<i>BI</i>	0.926						
<i>EE</i>	0.070	0.847					
<i>Exp</i>	-0.089	-0.074	1.000				
<i>FC</i>	0.539	0.048	-0.141	0.892			
<i>PE</i>	0.649	0.089	-0.093	0.509	0.847		
<i>SI</i>	0.076	0.316	-0.096	0.092	0.080	0.878	
<i>UB</i>	0.756	0.083	-0.077	0.588	0.623	0.125	0.955

Berdasarkan pengujian, seluruh konstruk memiliki nilai akar kuadrat AVE pada diagonal utama yang lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat diskriminasi yang baik sehingga validitas diskriminan pada model penelitian telah terpenuhi.

3.3. Internal Consistency Reliability

Reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 dan *Composite Reliability* di atas 0,70 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Konsistensi Internal

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	0.921	0.938	Reliabel
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	0.929	0.938	Reliabel
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	0.904	0.931	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	0.936	0.951	Reliabel
Niat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	0.833	0.923	Reliabel
Perilaku Pengguna (<i>Use Behavior</i>)	0.903	0.954	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang melebihi batas minimum yang ditetapkan. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan mampu mengukur konsep yang sama secara konsisten dalam model penelitian.

3.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

3.4.1 Koefisien Determinan (*R Square*)

Nilai *R Square* (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model penelitian. Semakin tinggi nilai R^2 yang diperoleh, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti [12].

Tabel 4. Hasil Uji *R Square*

Variabel	(R^2)	Kriteria
Niat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	0.424	Lemah
Perilaku Pengguna (<i>Use Behavior</i>)	0.617	Sedang

Nilai *R-Square* (R^2) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabel Niat Penggunaan sebesar 43,1% dan variabel Perilaku Pengguna sebesar 61,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3.4.2 Collinearity Statistics

Pengujian *Collinearity Statistics* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolinearitas antar variabel dalam model penelitian. Evaluasi dilakukan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, di mana nilai $VIF < 5$ menunjukkan tidak terdapat masalah kolinearitas, sedangkan nilai $VIF > 5$ menunjukkan adanya kolinearitas antar konstruk.

Tabel 5. Hasil Uji *Collinearity Statistics*

	Niat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	Perilaku Pengguna (<i>Use Behavior</i>)
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	1.078	
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	1.146	
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	1.166	
Kondisi Yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)		1.430
Niat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)		1.421
Pengalaman * Kondisi Yang Memfasilitasi		1.011
Pengalaman * Ekspektasi Usaha	1.181	
Pengalaman * Pengaruh Sosial	1.153	
Pengalaman	1.027	
Pengalaman		1.025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 5 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas antar konstruk dalam model penelitian.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Pengaruh Langsung Antar Variabel

Tabel 6. Pengujian Pengaruh Langsung Antar Variabel

Variabel	Path Coefficient	T-statistics	P-values	Analisis
(H1) Ekspektasi Kinerja → Niat Penggunaan	0.647	17.233	0.000	Diterima
(H2) Ekspektasi Usaha → Niat Penggunaan	-0.001	0.013	0.990	Ditolak
(H3) Pengaruh Sosial → Niat Penggunaan	0.022	0.362	0.718	Ditolak
(H4) Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0.256	5.500	0.000	Diterima
(H5) Niat Penggunaan → Perilaku Pengguna	0.618	15.736	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh tiga hipotesis yang diterima yaitu pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Penggunaan (H1), Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna (H4), dan Niat Penggunaan terhadap Perilaku Pengguna (H5). Sementara itu, hipotesis lainnya termasuk seluruh pengujian variabel moderasi pengalaman dinyatakan ditolak karena memiliki nilai *p-value* di atas 0,05.

3.5.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

Tabel 7. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

Variabel	Path Coefficient	T-statistics	P-values	Analisis
(H6) Pengalaman * Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0.003	0.085	0.932	Ditolak
(H7) Pengalaman * Ekspektasi Usaha → Niat Penggunaan	-0.028	0.455	0.649	Ditolak
(H8) Pengalaman * Pengaruh Sosial → Niat Penggunaan	0.039	0.665	0.506	Ditolak

Hasil pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antar variabel dalam model UTAUT. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh hubungan moderasi yang memiliki nilai *p-values* di atas 0,05, sehingga hipotesis H6 hingga H8 dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan pengalaman penggunaan tidak memperkuat maupun memperlemah

pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat penggunaan maupun perilaku pengguna Sistem Informasi SADARI.

3.6 Pembahasan

Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan Sistem Informasi SADARI. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk terus memanfaatkan sistem tersebut. Pengguna menilai bahwa Sistem Informasi SADARI mampu membantu berbagai aktivitas akademik seperti pengisian KRS, pengelolaan nilai, akses informasi akademik, serta layanan administrasi secara lebih cepat dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [13] dan [4] yang menemukan bahwa ekspektasi kinerja merupakan faktor utama yang memengaruhi niat penggunaan sistem informasi akademik. Temuan ini juga mendukung model UTAUT yang menyatakan bahwa persepsi manfaat menjadi determinan utama dalam pembentukan niat penggunaan teknologi.

Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Penggunaan Sistem Informasi SADARI. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan sistem belum menjadi pertimbangan utama bagi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan SADARI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa pengguna masih menemukan kendala seperti akses yang lambat, respons sistem yang kurang optimal, serta terjadinya gangguan pada periode penggunaan tertentu seperti pengisian KRS dan penginputan nilai. Temuan ini sejalan dengan penelitian [6] [14] yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak selalu menjadi faktor penentu niat penggunaan sistem informasi akademik, khususnya ketika penggunaan sistem bersifat wajib dalam lingkungan institusi pendidikan.

Pengaruh Sosial terhadap Niat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Penggunaan Sistem Informasi SADARI. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pengguna untuk memanfaatkan SADARI lebih dipengaruhi oleh kebutuhan akademik dibandingkan oleh dorongan dari teman, dosen, maupun lingkungan sekitar. Penggunaan SADARI yang telah menjadi bagian dari proses akademik di STIE Satya Dharma Singaraja menyebabkan pengguna tetap menggunakan sistem meskipun tanpa adanya rekomendasi atau tekanan sosial dari pihak lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian [15] dan [16] yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial bukan merupakan faktor utama dalam penggunaan sistem informasi akademik di perguruan tinggi.

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi SADARI. Ketersediaan perangkat pendukung seperti komputer, laptop, smartphone, serta akses internet yang memadai memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memanfaatkan berbagai layanan akademik yang tersedia pada sistem. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan infrastruktur dan fasilitas yang baik mampu meningkatkan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [5] dan [13] yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akademik dan teknologi pendidikan.

Pengaruh Niat Penggunaan terhadap Perilaku Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Niat Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi SADARI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan pengguna untuk memanfaatkan sistem, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan sistem dalam aktivitas akademik sehari-hari. Pengguna yang memiliki niat penggunaan yang tinggi cenderung lebih aktif memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam sistem secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [14], [17] dan [6] yang menunjukkan bahwa niat penggunaan merupakan prediktor utama perilaku penggunaan teknologi dalam model UTAUT.

Peran Variabel Moderasi Pengalaman

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman tidak berperan sebagai variabel moderator pada seluruh hubungan yang diuji dalam model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat penggunaan maupun perilaku pengguna relatif dirasakan sama oleh seluruh pengguna Sistem Informasi SADARI. Kondisi tersebut dimungkinkan karena

pengguna telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan sistem, sehingga perbedaan pengalaman tidak memberikan perbedaan yang berarti terhadap penerimaan teknologi. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya [18], [7], [19] yang menunjukkan bahwa pengaruh moderasi pengalaman pada model UTAUT tidak selalu muncul pada lingkungan perguruan tinggi yang memiliki karakteristik pengguna yang relatif seragam.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SADARI menggunakan model UTAUT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*), sedangkan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dan Niat Penggunaan (*Behavioral Intention*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengguna (*Use Behavior*). Sementara itu, Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Penggunaan Sistem Informasi SADARI. Selain itu, variabel moderasi pengalaman tidak terbukti memoderasi hubungan antar variabel dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat sistem yang dirasakan pengguna, dukungan fasilitas, serta niat pengguna untuk memanfaatkan sistem merupakan faktor utama yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi SADARI di STIE Satya Dharma Singaraja. Oleh karena itu, pengelola sistem disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur pendukung, memperbaiki stabilitas sistem, serta mengembangkan fitur yang lebih responsif dan mudah digunakan guna meningkatkan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan Sistem Informasi SADARI. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengembangan model seperti UTAUT2 atau menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi di lingkungan perguruan tinggi

Referensi

- [1] E. Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*. Mitra Wacana Media, 2016. [Online]. Available: www.mitrawacanamedia.com
- [2] K. C. . Laudon and J. P. . Laudon, *Management information systems : managing the digital firm*. Pearson Education, 2014.
- [3] V. Venkatesh, "Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model," *Information Systems Research*, vol. 11, no. 4, pp. 342–365, Dec. 2000, doi: 10.1287/isre.11.4.342.11872.
- [4] A. Dio, N. Awalia, D. Maryani, and D. M. Jannah, "Analisis Penerapan Model Utaut Dalam Aktivitas Pengguna Sistem Informasi Akademik Di Universitas Negeri Makassar," *Journal of Innovation and Applied Education*, vol. 2, no. 1, 2025.
- [5] L. Trisnadi, I. S. Eris Maghfiroh, and M. C. Saputra, "Analisis Penerimaan Pengguna Learning Management System (LMS) BRONE di Universitas Brawijaya berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 12, no. 2, pp. 369–378, Apr. 2025, doi: 10.25126/jtiik.2025129425.
- [6] M. Dedi Kiswanto and D. Syamsuar, "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Menggunakan Integrasi UTAUT (Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology) Dan TRA (Theory Of Reasoned Action)," *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA GLOBAL*, vol. 12, no. 2, 2021.
- [7] A. S. Suradi, Firdawati, V. Pujani, and Y. Fiandra, "Analisis Faktor Perilaku Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *The Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 12, no. 3, Jul. 2023, doi: 10.33022/ijcs.v12i3.3177.
- [8] P. G. Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 4, pp. 5599–5609, Nov. 2024, doi: 10.37985/jer.v5i4.1747.
- [9] E. P. Banu, Diniy Hidayatur Rahman, and Zamroni, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Resiliensi Akademik Pada Siswa SMP," *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 14, no. 1, pp. 110–118, Jun. 2025, doi: 10.21009/INSIGHT.141.12.
- [10] I. Ghozali and K. A. Kusumadewi, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*. 2023.
- [11] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, and S. Ray, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. in Classroom Companion: Business. Cham: Springer International Publishing, 2021. doi: 10.1007/978-3-030-80519-7.
- [12] A. Gupta, T. S. Stead, and L. Ganti, "Determining a Meaningful R-squared Value in Clinical Medicine," *Academic Medicine & Surgery*, Oct. 2024, doi: 10.62186/001c.125154.
- [13] S. Yusuf, M. Ilyas Abas, and R. Lamusu, "Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gorontalo," 2022. [Online]. Available: <https://journal.umgo.ac.id/index.php/juik/index>
- [14] M. K. Sandy, N. Dalimunthe, and E. Saputra, "IJIRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering Student Acceptance Analysis Of Online Lecture Information Systems Using UTAUT Method On UMRI Campus Analisa Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Kuliah Online Menggunakan Metode UTAUT Pada Kampus UMRI," vol. 2, no. 1, pp. 59–66, 2022.
- [15] H. Donan, E. S. N. S. Negara, T. Sutabri, and F. Firdaus, "Analysis of Behavioral Use of Academic Information Systems with the Implementation of UTAUT 2 Integration at the Muhammadiyah-Palembang Institute of Health Science and Technology," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 12, no. 3, pp. 462–470, Nov. 2023, doi: 10.32736/sisfokom.v12i3.1978.
- [16] F. Amelia and S. Syaefulloh, "Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas di Pekanbaru)," *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 6, p. 3853, Nov. 2023, doi: 10.35931/aq.v17i6.2817.

- [17] R. R. Tussardi, B. Maulidya Izzati, and M. Saputra, "Analysis Of E-Learning Acceptance During Distance Learning Using Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," vol. 8, no. 2, pp. 465–479, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [18] N. D. Astuti, K. Adi, and A. S. Putro, "Analisis Penerimaan Sistem Pendaftaran Online Puskesmas Menggunakan TAM2 dan UTAUT," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 8, no. 2, p. 170, Oct. 2020, doi: 10.33560/jmiki.v8i2.285.
- [19] R. Nabila, P. Priyanto, and J. Shiddiq, "Exploring the Factors Affecting the Student's Acceptance of Using IAIN Ponorogo E-Learning through the UTAUT Model," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 9, no. 1, pp. 90–102, May 2024, doi: 10.21831/elinvo.v9i1.67427.